

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	8
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita: Kabupaten Pekalongan

Halaman 6

Dirikan Badan Usaha Milik Rakyat

■ Pemkab Pekalongan-UGM-Perhutani

KAJEN-Guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar hutan, Pemkab Pekalongan bekerja sama dengan Universitas Gajah Mada (UGM)/PT Pagilaran dan KPH Perum Perhutani Pekalongan Timur mendirikan Badan Usaha Milik Rakyat (BUMR) berbasis perkebunan dan kehutanan (BUMR agroforestri). Pencanaan BUMR agroforestri ini dilakukan di Blok Gunungsurat, Desa Kaliboja, Kecamatan Paninggaran, Kabupaten Pekalongan, Selasa (4/9) siang. BUMR agroforestri ini merupakan yang kali pertama di Indonesia.

Bupati Pekalongan, Asip Khol-

bihi, mengatakan, di Kabupaten Pekalongan ada sekitar 29 ribu hektare lahan hutan yang dikelola Perum Perhutani. Lahan hutan seluas 3 ribu hektare di antaranya tidak boleh dikelola karena masuk dalam kawasan hutan lindung, sehingga terdapat 26 ribu hektare lahan hutan lainnya yang bisa dimanfaatkan oleh petani. "Kegiatan penyerahan lahan untuk bisa dikelola oleh para petani ini merupakan yang pertama di Indonesia. Untuk percontohan terlebih dahulu akan kami serahkan lahan dengan luasan 1.000 hektare," katanya.

Asip berharap, jika BUMR

sudah berjalan maka bisa dimanfaatkan oleh para pemuda di sekitar desa, agar tidak pergi ke kota mencari kerja. Dirjen Perkebunan Kementerian Pertanian Bambang, ditemui usai kegiatan mengapresiasi Bupati Pekalongan atas inisiasinya bersama PT Pagilaran (UGM) dan Perum Perhutani untuk mensukseskan berdirinya BUMR. Menurutnya, BUMR dibangun dari kelembagaan-kelembagaan masyarakat desa, dimana sudah ada 27 Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH). LMDH ini, kata dia, akan diperkuat dengan berbasis penguatan ekonomi rakyat.

"Antar LMDH ini mendirikan koperasi, dari beberapa koperasi nanti mendirikan BUMR. BUMR bekerja sama dengan PT Pagilaran (produksi teh). Pemerintah memberikan dukungan dari sisi budi daya, sarana produksi, pembangunan pabrik, UGM mengawal teknologinya, dan dukungan dari berbagai kementerian lainnya," ujar dia.

Suharso, salah satu petani hutan, menyambut gembira dibentuknya BUMR tersebut. Sebab, kata dia, selama ini kawasan hutan milik Perum Perhutani hanya ditanami tanaman produksi, seperti pohon pinus. ■ *haw-Ct*